

**APPLICATION OF MODELS LEARNING MODELS KOOPERATIF
TIPE THINK PAIR SHARE TO LEARNING OUTCOME IPS
ELEMENTARY SCHOOL FOURTH GRADE 7 PEMATANG
PUDU KECAMATAN MANDAU**

Kasuma Boti, lazim N, Hendri Marhadi
Kasumaboti21@yahoo.com,lazim@gmail.com,hendri m29@yahoo.co.id,
081371986329

*Education Elementary School Teacher
Faculty of Teacher Training and Education Science
University of Riau*

Abstract: *Because low result of social study class IV SD Negeri 7 Pematang Pudu Kecamatan Mandau. From 30 students who achieve KKM just 11 students (36,66%) while students who did'nt complete 19 students (63,34%) with an average of 66,33. So the research try to change learning models with apply models learning models Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS). The results obtained by the average value of 66,33 basic score increased in the first cycle of 16,83% to 83,16. In the second cycle the average value of students also increased by 18,17% to 84,50. On the basis of completeness score IPS students learning outcomes is only 36,66% (not finished). After the professor of applied learning model Think Pair Share (TPS) in the first cycle classical completeness increased to 86,67% (finished), The second cycle of classical completeness obtained are increased to increase to 93,33%. Activities of teachers at the first meeting of 70,83% with both categories. The second meeting increased to 75% in both categories. In the second cycle increased to 91,66% with the category very well. At a meeting of the second meeting of the second cycle, The activities of teachers increased to 95,83% with the category very well. Activities of students in the first cycle of the first meeting activity students acquire a persentase of 66,66% in both categories. The second meeting of the first cycle to 75% in both categories. At the first meeting of the second cycle of students activity increased to 87,5% with the category very well, And at the second meeting of the second cycle increased again to 95,83% with the category very well.*

Key Words: *Kooperatif, TPS, IPS*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 7
PEMATANG PUDU KECAMATAN MANDAU**

Kasuma Boti, lazim N, Hendri Marhadi
Kasumaboti21@ yahoo.com, lazim@gmail.com, hendri m29@yahoo.co.id,
081371986329

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak. Karena rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Pematang Pudu Kecamatan Mandau. Dari 30 siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 orang (36,66%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 19 orang (63,34%) dengan rata-rata 66,33. Maka peneliti mencoba merubah model pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Pematang Pudu Kecamatan Mandau dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata skor dasar 66,33 meningkat pada siklus 1 sebesar 16,83% menjadi 83,16. Pada siklus II nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan 18,17% menjadi 84,50. Pada skor dasar ketuntasan hasil belajar IPS siswa hanya 36,66% (tidak tuntas). Setelah diterapkan guru model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada siklus 1 ketuntasan klasikal meningkat menjadi 86,67% (tuntas), pada siklus II ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa bertambah meningkat menjadi 93,33%. Aktivitas guru pada pertemuan pertama 70,83% dengan kategori baik. Pertemuan kedua meningkat menjadi 75% dengan kategori baik. Pada siklus II meningkat menjadi 91,66% dengan kategori baik sekali. Pada pertemuan kedua siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 95,83% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama memperoleh presentase 66,66% dengan kategori baik. Pertemuan kedua siklus 1 menjadi 75% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 87,50% dengan kategori baik sekali. dan pada pertemuan kedua siklus II kembali meningkat menjadi 95,83% dengan kategori baik sekali.

Kata Kunci : Kooperatif, TPS, IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Mata pelajaran IPS di susun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut di harapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 7 Pematang Pudu pada semester genap tahun 2015/2016 masih rendah yaitu dengan rata-rata kelas 66,33. Dari 30 siswa, hanya 11 orang (36,66%) yang hasil belajarnya tuntas atau mencapai KKM, dan siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM atau tidak tuntas berjumlah 19 orang (63,34%).

Rendahnya hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: guru dalam mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah dan guru tidak menggunakan media/alat peraga, sehingga kurang mendorong berkembangnya kemampuan berpikir siswa. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya siswa yang pasif dalam memberikan pendapat dan mengajukan pertanyaan sewaktu guru menjelaskan materi pelajaran, masih ada sebagian siswa yang daya saing belajarnya kurang, masih kurangnya partisipasi dan kerja sama siswa dalam kelompok. Hal ini diduga merupakan beberapa penyebab menurunnya prestasi belajar IPS, Maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar, guna meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 7 Pematang Pudu. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

Think Pair Share (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. *Think Pair Share* (TPS) berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universiti Maryand sesuai yang dikutip Arends (dalam Trianto, 2009:132) menyatakan bahwa *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat Variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* (TPS) dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespons dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda Tanya. Sekarang guru mengiginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *Think Pair Share* (TPS) untuk membandingkan Tanya jawab kelompok keseluruhan.

Sehingga rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Pematang Pudu Kecamatan Mandau?” Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD

Negeri 7 Pematang Pudu Kecamatan Mandau melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 7 Pematang Pudu Kecamatan Mandau, dan waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2016 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan dengan kemampuan akademik yang heterogen, yang terdiri dari siswa yang pintar, sedang, dan kurang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu Perangkat Pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, dan LKS. Kemudian instrument pengumpulan data yang terdiri dari Observasi dan tes hasil belajar IPS. Data diperoleh melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar IPS. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan hasil belajar IPS setelah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul maka dicari persentasenya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

(Anas Sudijono, 2011:114)

Keterangan:

- P : Persentase rata-rata aktifitas (guru/siswa)
- F : Jumlah skor aktifitas yang dilakukan
- N : Skor maksimal yang diperoleh dari aktifitas (guru/siswa).

Tabel 1. Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Presentase Interval	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
51 – 60	Cukup
≤ 50	Kurang

2. Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa Kelas IV SD negeri 7 Pematang Pudu menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Hasil Belajar Siswa

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

(Zainal Arfin, 2011:229)

Keterangan:

- S = Nilai yang diharapkan
 B = Jumlah jawaban benar
 N = Jumlah Soal

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar

No	Interval	Kategori
1	90 - 100	Baik Sekali
2	80 - 89	Baik
3	70 - 79	Cukup
4	Kurang dari 69	Kurang

b. Peningkatan hasil Belajar.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Pematang Pudu melalui penerapan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase Peningkatan
 Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan
 Base rate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

3. Ketuntasan Belajar Siswa

Syaiful Bahri Djamarah (2009:108) mengatakan apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.. Untuk mengetahui ketuntasan klasikal, dilakukan dengan cara membandingkan jumlah siswa yang mencapai KKM dengan jumlah semua siswa dikalikan 100%.

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

(dalam Syahrilfuddin, 2011:116)

Keterangan:

- PK = Presentase klasikal
 ST = Jumlah siswa yang tuntas
 N = Jumlah seluruh siswa

4. Rata-rata Nilai Hasil Belajar

Rata-rata hasil belajar IPS adalah perhitungan dengan cara menjumlahkan seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Untuk menghitung rata-rata hasil belajar IPS siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

- X = Mean
 Xi = Jumlah data
 n = banyak data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yaitu berupa perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data. Perangkat pembelajarann terdiri dari bahan ajar berupa Silabus, RPP, LKS. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan soal tes hasil belajar IPS.

Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pada penelitian ini proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), dilaksanakan dalam enam kali pertemuan. Berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dievaluasi guna menyempurnakan tindakan. Kemudian dilanjutkan dengan siklus kedua yang dilaksanakan dua kali pertemuan.

Hasil Penelitian

Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada table hasil aktivitas guru pada siklus I dan siklus II di bawah ini :

Tabel 3. Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II

No	Jenis Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
	Jumlah	17	18	22	23
	Presentase	70,83%	75%	91,66%	95,83%
	Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I pertemuan pertama yang diperoleh dari aktivitas guru diperoleh skor 17 dengan presentase 70,83% (kategori Baik). Sedangkan pertemuan kedua aktivitas guru diperoleh skor 18 dengan presentase 75% (kategori baik). Tidak terdapat skor yang berkategori kurang tetapi semua skor berkategori baik, peneliti telah menunjukkan bahwa peneliti sudah mulai terbiasa dengan keadaan kelas dan sudah mulai mengetahui langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan sehingga persentase rata-rata aktivitas guru dari pertemuan pertama dan kedua.

Pada siklus II pertemuan pertama bahwa pada aktivitas guru memperoleh skor 22 dengan presentase 91,66% (kategori baik sekali), sedangkan pertemuan kedua aktivitas guru diperoleh skor 23 dengan presentase 95,83% (kategori baik sekali). Dapat dilihat pada tabel di atas, setiap pertemuannya mengalami peningkatan skor karena peneliti sudah sangat terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran kooperati tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran.

Data hasil observasi siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4 Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

No	Jenis Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
	Jumlah	16	18	21	23
	Presentase	66,66%	75%	87,50%	95,83%
	Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I pertemuan pertama yang diperoleh dari aktivitas siswa diperoleh skor 16 dengan presentase 66,66% (kategori Baik) sedangkan pertemuan kedua aktivitas siswa diperoleh skor 18 dengan presentase 75% (kategori Baik). Tidak terdapat skor yang berkategori kurang tetapi semua skor berkategori baik, peneliti telah menunjukkan bahwa peneliti sudah mulai terbiasa dengan keadaan kelas dan sudah mulai mengetahui langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan sehingga persentase rata-rata aktivitas siswa dari pertemuan pertama dan kedua.

Pada siklus II pertemuan pertama bahwa pada aktivitas siswa memperoleh skor 21 dengan presentase 87,50% (kategori baik sekali), sedangkan pertemuan kedua aktivitas siswa diperoleh skor 23 dengan presentase 95,83% (kategori baik sekali). Dapat dilihat pada tabel di atas, setiap pertemuannya mengalami peningkatan skor karena

peneliti sudah sangat terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Data	Jumlah Siswa	Rata – Rata	Peningkatan hail belajar	
				SD-UHI	SD-UHII
1	Skor Dasar	30	66,33		
2	UH I	30	83,16	25,37%	
3	UH II	30	84,50		27,39%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini berdasarkan hasil ulangan harian siswa, bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke ulangan harian I nilai rata – rata 66,33 meningkat sebanyak 25,37% menjadi 83,16 Dari skor ke ulangan harian II meningkat sebanyak 27,39% menjadi 84,50. Jadi setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar.

Selain rata-rata nilai hasil belajar siswa yang semakin meningkat, peningkatan juga terjadi pada ketuntasan hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 Ketuntasan siswa dari data Awal,Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa yang hadir	Ketuntasan Individu		Persen ketuntasan	Kategori
		Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas		
Skor dasar	30	11	19	36,66%	Tidak Tuntas
I	30	26	4	86,67%	Tuntas
II	30	28	2	93,33%	Tuntas

Dari tabel di atas diperoleh keterangan pada siklus I ulangan harian I terdapat 26 orang siswa telah tuntas begitu juga pada ulangan harian II siklus II siswa yang tuntas 28 orang.. Ketuntasan belajar secara individu dapat dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai KKM yaitu 75. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi aktivitas guru dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Pematang Pudu yang diamati oleh observer. Dalam hal ini mengalami peningkatan pada aktivitas guru dari setiap pertemuan siklus I dan siklus II. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebesar 70,83% (kategori baik) dan pertemuan kedua sebesar 75% (kategori baik). Siklus II pertemuan pertama persentase kegiatan guru sebesar 91,66% (kategori baik sekali) dan pertemuan kedua meningkat 95,83% (kategori baik sekali). Selama proses pembelajaran guru telah memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang tepat bagi siswa.

Seperti halnya aktifitas guru, pada aktivitas siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) kegiatan siswa mengalami peningkatan yang diamati oleh guru kelas bekerjasama dengan peneliti pada setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II. Perkembangan aktivitas siswa mulai meningkat dari siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas siswa 66,66% (kategori baik) dan pertemuan kedua sebesar 75% (kategori baik). Siklus II pertemuan pertama persentase aktivitas siswa sebesar 87,50% (kategori baik sekali) dan pertemuan kedua meningkat 95,83% (kategori baik sekali). Berdasarkan hasil observasi siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) aktivitas siswa telah aktif setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Peningkatan hasil belajar IPS siswa secara individu telah terpenuhi apabila setiap individu mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Peningkatan hasil belajar IPS ini mengalami peningkatan mulai dari data awal, ulangan harian I dan ulangan harian II. Hal ini terlihat dari rata-rata skor dasar 66,33 meningkat pada siklus I menjadi 83,16 mengalami peningkatan sebesar 25,37%. Pada siklus II meningkat menjadi 84,50 mengalami peningkatan sebesar 27,39%. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPS karena dalam model ini sebagian besar pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Pematang Pudu. Hal ini dapat diketahui dari :

1. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari Pertemuan pertama aktivitas guru persentasenya adalah 70,83% dengan kategori baik meningkat 4,17% menjadi 75% dengan kategori baik kemudian pada pertemuan ketiga meningkat lagi sebesar 16,6% menjadi 91,66% dengan kategori sangat baik dan pertemuan keempat meningkat lagi sebesar 4,17% menjadi 95,83% dengan kategori sangat baik.
2. Begitu juga dengan aktivitas siswa dari siklus pertama dan siklus kedua juga mengalami peningkatan. Pada siklus 1 Pertemuan pertama aktivitas siswa persentasenya adalah 66,66% dengan kategori baik meningkat sebesar 8,34% menjadi 75% dengan kategori baik kemudian pada pertemuan ketiga meningkat

sebesar 12,5% menjadi 87,5% dengan kategori sangat baik dan pertemuan keempat meningkat lagi sebesar 8,33% menjadi 95,83% dengan kategori sangat baik.

3. Dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa setiap pertemuan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terlihat dari perolehan rata-rata skor dasar 66,33 meningkat pada ulangan harian I siklus I dengan rata-rata 83,16 dan meningkat kembali pada ulangan harian II siklus 2 dengan rata-rata 84,50.
4. Peningkatan hasil belajar individu juga berdampak pada ketuntasan klasikal yaitu pada skor dasar hanya 11 orang siswa (36,66%) meningkat pada siklus I sebesar 86,67%. Begitu juga pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 93,33%.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah disebutkan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
2. Guru harus lebih mengorganisir waktu pembelajaran ini dengan lebih efektif, sehingga semua fase pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan yang direncanakan.
3. Dalam penerapan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) senantiasa harus memberikan perhatian khusus terutama pada siswa yang memiliki tingkat penalaran yang kurang didalam kelas, dan senantiasa menggunakan model pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Soudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Syahrilfuddin. dkk. 2011. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: tidak diterbitkan.
- Syaiful Bahri Djamarah. Zain Azwan, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka. Jakarta